BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjamin integritas dan keserasian baik lahir juga batin. Dalam rangka keselamatan dan kesehatan kerja, agar semua pihak bisa bekerja dengan aman juga nyaman dan tidak melelahkan pekerja. Jika semua risiko yang dilakukan pekerja kecil dan dapat dihindari, maka pekerjaan itu aman. Seperti yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 02/PRT/M/2018 Tentang "Perubahan Atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum".

Dalam pekerjaan kontsruksi selalu menyangkut dengan penyelenggara pekerjaan kontruksi itu sendiri . Jika operator operasi konstruksi harus memenuhi Teknologi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang relevan, melindungi para pekerja dan peraturan manajemen pada wilayah agar memastikan kemajuan tertib operasi konstruksi. Secara harfiah pegertian tentang K3 sangat banyak, namun beberapa indikator K3 dianggap cukup penting sebagai tolak ukur untuk memahami K3. Indikator itu adalah K3 , Sistem Manajemen K3 (SMK3), Alat Pelindung Diri (APD), Sarana dan Prasarana K3, Pengertian Bahaya K3 dan Aktivasi. Pengertian dan inisiasi berguna terhadap deskripsi permulaan K3 dalam proyek pembangunan konstruksi yang berkaitan erat dengan pengenalan universal, seperti pengertian istilah, singkatan singkatan, arti simbol K3, dan struktur yang terlibat. Dan juga faktor internal dan eksternal dan pihak lain. Oleh karena itu, selama kegiatan organisasi berjalan lancar, SMK3 akan terus beroprasi.

Selama kegiatan kontruksi alat pelindung diri harus selalu dikenakan guna melindungi para pekerja. Namun nyatanya menimbang bahwa pekerja percaya bahwa alat pelindung diri akan menghambat pekerjaan masih perlu edukasi untuk mereka menggunakan alat pelindung diri (APD). Demikian pula jika memiliki sarana dan prasarana K3 yang memadai akan mempengaruhi prilaku pekerja ditempat kerja. Komponen penting lainya adalah risiko K3, yang menggambarkan beratnya potensi bahaya yang akan dialami dalam proyek

konstruksi, oleh karena itu harus dikaji dan dikelola dengan pengawasan k3 yang baik.

Aplikiasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk mekanisme penggunaan alat pelindung diri (APD) menjadi priortas pekrja dalam melaksanakan pekerjaan pada proyek pembangunan. Namun dalam pelaksanaanya dilapagan masih terdapat beberapa pekerja yang tidak memperdulikan keselamatan dan kesehatan kerja yang tidak memenuhi kebijakan mutu K3. Beberapa perkerja tidak meahami bahwa mereka tidak kompeten dan berperilaku tidak aman dalam bekerja. Seringkali ada ketidakseimbangan antara pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan perilaku pekerja di lokasi pembangunan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan lebih lanjut apakah penerapan program K3 berpengaruh terhadap risiko kecelakaan tenaga kerja pada pembangunan Gedung B Ruang Pelayanan RSU Muhammadiyah Metro Lampung. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan dan membahas tentang pengaruh penerapan K3 terhadap risiko kecelakaan tenaga kerja pada pembangunan Gedung B Ruang Pelayanan RSU Muhammadiyah Metro Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa bahasan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa besar pengaruh penerapan program Kesehatan dan keselamatan kerja terhadap risiko kecelakaan tenaga kerja CV. Veros Arcadia pada pembangunan Gedung B Ruang Pelayanan RSU Muhammadiyah Metro Lampung?
2. Apa dampak dari penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja CV. Veros Arcadia pada proyek pembangunan Gedung B Ruang Pelayanan RSU Muhammadiyah Metro Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diadakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap risiko kecelakaan tenaga kerja

CV. Veros Arcadia pada pembangunan Gedung Ruang Pelayanan RSU Muhammadiyah Metro Lampung.

2. Untuk mengetahui apa dampak dari penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja CV. Veros Arcadia pada proyek pembangunan Gedung Ruang Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Lampung.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Mengetahui berapa besar pengaruh penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap risiko kecelekaan tenaga kerja CV. Veros Arcadia pada pembangunan Gedung Ruang Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Lampung.
2. Mengetahui dampak dari penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja CV. Veros Arcadia pada proyek pembangunan Gedung Ruang Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro Lampung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap risiko kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan mengacu pada peraturan Mentri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 307 Tahun 2013 dengan kode unit M.712010.004.01 yang berjudul Melakukan Identifikasi Bahaya Risiko Pekerjaan.

Pada penelitian ini pengambilan data hanya dilakukan kepada pekerja yang sedang melaksanakan pekerjaan Pembangunan Gedung B Ruang Pelayanan RSU Muhammadiyah Metro Lampung yang berlokasi di Jl. Soekarno Hata No. 42 Mulyo Jati, Matro Barat, Lampung. Penelitian ini memiliki 3 variabel, dimana terdiri dari 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas. Variablel terikat pada penelitian ini adalah Kecelakaan Kerja, sedangkan variabel bebas terdiri dari Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja.

SPSS menurut Jonathan Sarwono (2006:1) bahwa SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) adalah program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini yaitu kita bisa melakukan perhitungan statistik secara cepat dari yang

sederhana hingga yang rumit, yang jika dilakukan secara manual akan memerlukan waktu yang lebih lama.

SPSS digunakan di berbagai instansi, universitas dan perusahaan untuk melakukan analisis data. Adapun beberapa contoh kegunaan program SPSS adalah sebagai berikut ini:

1. Melakukan riset pemasaran atau market research.
2. Kuesioner atau analisis data survey.
3. Data Mining.
4. Representasi data statistik.
5. Untuk mendokumentasikan data.
6. Untuk keperluan pemerintah seperti lembaga BPS.
7. Untuk penelitian akademik mahasiswa.
8. Untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.
9. Untuk penelitian kesehatan masyarakat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan salah satu keunggulan dari SPSS tersebut yaitu analisis regresi linier. Regresi linear adalah sebuah alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur hubungan suatu linear variabel independen dengan variabel dependen.